

MENDAFTARKAN TEMPAT PENTING DI DESA MANGGUNGJAYA KE GOOGLE MAPS

Mohamad Ricky Firdaus¹, Tia Latifatu Sadiah²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer¹, Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan²

Universitas Buana Perjuangan Karawang^{1,2}

si21.mohamadfirdaus@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ , tia.latifatu@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi Google Maps sebagai media informasi bagi tempat-tempat penting di Desa Manggungjaya, Kecamatan Cilamaya Kulon, Kabupaten Karawang. Meskipun Google Maps telah menjadi alat penting dalam kehidupan modern, banyak lokasi di desa ini yang belum terdaftar, sehingga menghambat akses informasi bagi masyarakat dan pengunjung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara mendalam dan observasi lapangan untuk mengidentifikasi dan mendaftarkan tempat-tempat yang belum terdaftar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi dengan warga lokal sangat efektif dalam memperkaya data yang tersedia di Google Maps. Pendaftaran tempat-tempat ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitas desa, mendukung perekonomian lokal, serta memperkuat konektivitas digital di Desa Manggungjaya.

Kata Kunci: Optimalisasi, Google Maps, Informasi Tempat, Desa Manggungjaya, Digitalisasi Lokasi.

ABSTRACT

This study aims to optimize the use of Google Maps as an information medium for important locations in Manggungjaya Village, Cilamaya Kulon District, Karawang Regency. Although Google Maps has become an essential tool in modern life, many locations in this village remain unregistered, hindering information access for residents and visitors. This research employs a qualitative approach through in-depth interviews and field observations to identify and register unlisted places. The findings indicate that collaboration with local residents is highly effective in enriching the available data on Google Maps. Registering these locations is expected to enhance the village's visibility, support the local economy, and strengthen digital connectivity in Manggungjaya Village.

Keyword: *Optimization, Google Maps, Location Information, Manggungjaya Village, LocationDigitalization.*

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern, termasuk di dalamnya penggunaan aplikasi peta digital seperti Google Maps. Aplikasi ini bukan hanya sekadar alat navigasi, tetapi juga telah berkembang menjadi media informasi yang kaya akan data mengenai lokasi, rute, serta deskripsi tempat-tempat penting, baik itu tempat bisnis, fasilitas umum, maupun titik-titik geografis tertentu. Salah satu manfaat utama dari Google Maps adalah kemampuannya untuk memberikan informasi akurat mengenai lokasi-lokasi yang terdaftar, sehingga memudahkan pengguna untuk menemukan dan mengunjungi tempat tersebut[1]. Namun demikian, tidak semua tempat, khususnya di wilayah pedesaan, telah terdaftar dalam aplikasi ini. Desa Manggungjaya yang terletak di kecamatan cilamaya kulon, kabupaten karawang misalnya, merupakan salah satu contoh daerah yang masih minim representasi di Google Maps. Banyak tempat penting di desa ini yang belum terdaftar, sehingga mengakibatkan kurangnya informasi bagi masyarakat luas dan para wisatawan yang ingin berkunjung ke desa tersebut. Ketidakhadiran tempat-tempat tersebut dalam peta digital dapat mengurangi potensi ekonomi lokal serta menghambat pengembangan infrastruktur digital di desa tersebut[2]. Oleh karena itu, optimalisasi penggunaan aplikasi Google Maps sebagai media informasi sangat diperlukan, terutama untuk mendaftarkan tempat-tempat yang belum terdaftar di Desa Manggungjaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendaftarkan tempat-tempat yang belum terdaftar tersebut, sehingga dapat meningkatkan visibilitas Desa Manggungjaya di peta digital dan mempermudah akses informasi bagi masyarakat dan pengunjung. Dengan demikian, diharapkan adanya kontribusi nyata terhadap perkembangan infrastruktur digital desa serta peningkatan perekonomian lokal melalui peningkatan kunjungan dan interaksi dengan berbagai tempat di Desa Manggungjaya[3].

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan fokus pada pengumpulan data primer melalui wawancara langsung dengan warga lokal Desa Manggungjaya. Langkah-langkah yang diambil dalam metode ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Informan Kunci:

Langkah awal dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi informan kunci, yaitu warga lokal yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai tempat-tempat penting di Desa Manggungjaya. Informan kunci ini meliputi tokoh masyarakat, kepala desa, pemilik usaha lokal, dan warga yang sudah lama menetap di desa tersebut.

2. Wawancara Mendalam:

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi detail mengenai tempat-tempat yang belum terdaftar di Google Maps. Wawancara dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang terbuka, memungkinkan informan untuk memberikan jawaban yang eksploratif dan kaya akan informasi.

3. Observasi Lapangan:

Setelah memperoleh informasi dari wawancara, dilakukan observasi lapangan untuk memverifikasi keberadaan dan kondisi tempat-tempat yang disebutkan oleh warga. Observasi ini meliputi pencatatan koordinat geografis, pengambilan foto, dan pengumpulan data tambahan yang relevan seperti deskripsi tempat dan aksesibilitasnya.

4. Pemetaan dan Pendaftaran:

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi lapangan kemudian dipetakan secara digital menggunakan Google Maps. Tempat-tempat yang belum terdaftar akan didaftarkan ke Google Maps melalui fitur "Tambahkan Tempat" yang tersedia dalam aplikasi. Setiap tempat akan dilengkapi dengan deskripsi, foto, dan kategori yang sesuai untuk memastikan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh pengguna aplikasi.

5. Validasi Data:

Langkah terakhir adalah validasi data yang dilakukan dengan melibatkan warga lokal untuk memastikan bahwa informasi yang telah didaftarkan di Google Maps benar-benar mencerminkan kondisi lapangan. Validasi ini penting untuk menghindari kesalahan informasi dan memastikan bahwa setiap tempat yang didaftarkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan warga desa.

Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan representasi Desa Manggungjaya di Google Maps, sehingga dapat diakses dengan lebih mudah oleh masyarakat luas dan mendukung perkembangan ekonomi lokal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

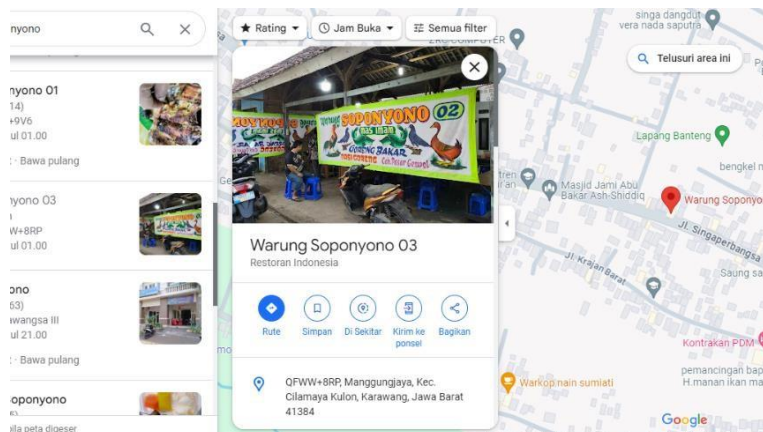
Kegiatan pengumpulan data dan pendaftaran tempat di Google Maps dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2024, dengan melibatkan warga lokal Desa Manggungjaya sebagai informan kunci. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari penuh dan berhasil mengidentifikasi serta mendaftarkan beberapa tempat penting yang sebelumnya belum terdaftar di aplikasi Google Maps.

1. Warung Sopyonyono 03

Tempat pertama yang berhasil didaftarkan adalah Warung Sopyonyono 03, sebuah warung makan yang cukup populer di kalangan warga lokal. Warung ini terletak di bagian tengah desa dan menjadi tempat favorit bagi warga untuk menikmati makanan. Wawancara dengan pemilik warung mengungkapkan bahwa warung ini sering dikunjungi oleh penduduk setempat maupun pengunjung dari desa sekitar, namun sebelumnya belum terdaftar di Google Maps. Pendaftaran warung ini diharapkan dapat meningkatkan visibilitasnya dan menarik lebih banyak pengunjung dari luar desa.



Gambar 3.1 Warung Sopyonyono



Gambar 3.2 Lokasi Warung Sopyonyono Pada Google Maps

2. Lapangan Voli Desa Manggungjaya

Lapangan voli merupakan fasilitas olahraga yang penting bagi warga Desa Manggungjaya. Selain digunakan untuk latihan rutin oleh pemuda desa, lapangan ini juga menjadi lokasi penyelenggaraan berbagai acara olahraga dan kegiatan sosial lainnya. Namun, meskipun penting bagi komunitas, lapangan voli ini sebelumnya tidak tercatat di Google Maps. Dengan melakukan observasi lapangan dan pencatatan koordinat, lapangan voli ini sekarang telah berhasil didaftarkan, memberikan kemudahan akses informasi bagi siapa saja yang ingin menggunakannya.



Gambar 3.3 Lapangan Voli Desa Manggungjaya

3. Tempat-tempat Penting Lainnya

Selain Warung Sopyonyono 03 dan Lapangan Voli, beberapa tempat penting lainnya juga berhasil diidentifikasi dan didaftarkan. Tempat-tempat tersebut termasuk beberapa toko kelontong lokal, masjid, dan sebuah balai desa yang sering digunakan untuk pertemuan warga. Keseluruhan pendaftaran ini diharapkan tidak hanya meningkatkan aksesibilitas informasi, tetapi juga memperkuat konektivitas dan interaksi sosial di desa.



Gambar 3.4 Foto Bersama Narasumber



Gambar 3.5 Wawancara dengan Narasumber

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masih banyak tempat penting di Desa Manggungjaya yang belum terdaftar di Google Maps. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya pengetahuan warga tentang cara mendaftarkan tempat di aplikasi tersebut dan terbatasnya akses internet yang stabil di beberapa bagian desa. Melalui kegiatan ini, ditemukan bahwa kolaborasi dengan warga lokal sangat efektif dalam mengidentifikasi tempat-tempat yang penting bagi komunitas namun belum terekspos secara digital.



Gambar 3.6 Foto Lokasi

Pendaftaran tempat-tempat ini di Google Maps diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Desa Manggungjaya, seperti peningkatan jumlah kunjungan ke tempat-tempat tersebut, baik oleh penduduk sekitar maupun wisatawan. Selain itu, informasi yang akurat dan mudah diakses tentang lokasi-lokasi ini akan mendukung perkembangan ekonomi lokal dan meningkatkan keterhubungan desa dengan dunia luar. Dari sisi sosial, pendaftaran ini juga memperkuat identitas desa di dunia digital, memberikan penghargaan terhadap keberadaan dan kontribusi dari tempat-tempat tersebut dalam kehidupan sehari-hari warga. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi warga Desa Manggungjaya dan memperkuat pentingnya optimalisasi penggunaan teknologi digital seperti Google Maps dalam pengembangan komunitas lokal.

KESIMPULAN

Kegiatan optimalisasi penggunaan Google Maps di Desa Manggungjaya berhasil mengidentifikasi dan mendaftarkan beberapa tempat penting yang sebelumnya belum terdaftar, seperti Warung Sopoyono 03 dan Lapangan Voli Desa Manggungjaya. Melalui kolaborasi dengan warga lokal, informasi mengenai tempat-tempat tersebut kini lebih mudah diakses oleh masyarakat luas, yang diharapkan dapat meningkatkan visibilitas desa, mendukung perekonomian lokal, serta memperkuat konektivitas dan identitas digital Desa Manggungjaya.

REKOMENDASI

1. Pelatihan Berkelanjutan untuk Warga:

Mengadakan pelatihan rutin bagi warga Desa Manggungjaya mengenai cara mendaftarkan tempat di Google Maps. Ini akan memberdayakan warga untuk terus menambahkan dan memperbarui informasi tempat-tempat penting di desa mereka.

2. Pengembangan Infrastruktur Digital:

Meningkatkan akses dan kualitas internet di Desa Manggungjaya untuk mendukung proses pendaftaran dan penggunaan Google Maps serta aplikasi digital lainnya. Infrastruktur digital yang lebih baik akan mempercepat proses pengelolaan informasi desa secara mandiri.

3. Kerjasama dengan Pemerintah Desa:

Mendorong kerjasama lebih erat dengan pemerintah desa untuk secara aktif memantau dan memperbarui data di Google Maps. Pemerintah desa dapat membentuk tim khusus yang bertugas menjaga akurasi dan kelengkapan informasi di platform tersebut.

4. Promosi Desa melalui Platform Digital:

Selain mendaftarkan tempat di Google Maps, disarankan untuk memanfaatkan platform digital lainnya, seperti media sosial, untuk mempromosikan Desa Manggungjaya. Hal ini dapat menarik lebih banyak pengunjung dan mendukung pariwisata lokal.

5. Monitoring dan Evaluasi Berkala:

Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap tempat-tempat yang telah didaftarkan di Google Maps untuk memastikan informasi tetap akurat dan relevan. Ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi tempat baru yang perlu didaftarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Walalayo, E. A. W. Manuputty, A. J. R. Ufie,) Jurusan, A. Niaga, and P. N. Ambon, “Pemanfaatan Google Maps Dalam Mempromosikan Objek Wisata Tebing Makariki Negeri Yaputih Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah,” J. Adm. Terap., vol. 1, no. 1, pp. 23–34, 2022.
- [2] A. S. Lestari, N. Wahyuningsih, N. Maharani, L. Sanjaya, A. P. Putra, and A. Khomariah, “Penggunaan Aplikasi Google Maps dan Imooji Sebagai Media Promosi UMKM Desa Tiyanan,” J. Pendidik. Masy. dan Pengabd. DIKMAS, vol. 2, no. 3, pp. 887–894, 2022, [Online]. Available: <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>
- [3] D. Oktorio Fadilla et al., “The Use Of Google Maps As A Branding Effort For Small Businesses In Kebondalem Village By Kkn-T Students Of Upn ‘Veteran’ East Java,” J. Pelayanan dan Pengabd. Masy. Indones., vol. 2, no. 2, pp. 130–135, 2023.